

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di dalam dunia yang sudah semakin maju seperti saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat menjadikan dunia terasa semakin sempit. Banyak sekali peristiwa di seluruh dunia yang dapat kita ketahui dalam waktu sekejap. Dalam hal ini, Indonesia sebagai salah satu negara berkembang perlu melakukan antisipasi dengan cara melakukan peralihan teknologi. Diharapkan dengan melakukan peralihan teknologi tersebut maka kita dapat mengejar ketinggalan kita dari negara - negara lain.

Salah satu teknologi komunikasi yang sangat banyak digunakan saat ini adalah teknologi komunikasi melalui internet. Dengan menggunakan internet inilah peralihan teknologi serta aliran komunikasi dapat berlangsung dengan cepat dan mudah. Internet menyediakan sarana untuk belajar semua hal dengan cara yang mudah dan cepat. Internet juga dapat memberikan hiburan bagi para pengguna teknologi tersebut. Di samping itu, internet juga merupakan sumber informasi yang tidak terbatas. Dengan menggunakan teknologi internet, masyarakat tidak akan lagi mengalami kesulitan dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Internet juga sangat membantu perkembangan perekonomian Indonesia, antara lain dengan cara mengkomunikasikan jenis industri beserta produk dan jasanya kepada para pengguna Internet. Biaya komunikasi yang selama ini ditanggung oleh para pengusaha dalam memasarkan produk atau jasanya dapat ditekan menjadi lebih rendah melalui layanan *website* yang dibuat oleh perusahaan tersebut. Biaya faksimili atau pos yang mahal dapat diganti menjadi biaya *e-mail* yang lebih murah. Transaksi dagang pun akan menjadi lebih ringan, murah dan tentunya lebih cepat. Internet juga menawarkan berbagai jenis layanan lainnya yang dapat mempermudah kita, misalnya melalui aplikasi belanja *online* yang memungkinkan para pengguna internet berbelanja tanpa perlu mengunjungi tempat belanja secara langsung. Dewasa ini penggunaan internet dalam dunia perbankan (*E-Banking* atau *E-Commerce*), telekomunikasi (misalnya teknologi *Video conference*), pembuatan anggaran perusahaan (*E-Budgeting*) dan sebagainya, sudah semakin banyak digunakan dengan tujuan yang hampir sama yaitu dapat mempermudah pekerjaan kita semua.

Semua manfaat penggunaan internet di atas hanya dapat diperoleh dengan cara menggunakan alat tertentu, antara lain perangkat komputer beserta alat – alat yang diperlukan untuk

menggunakan internet. Saat ini masih banyak masyarakat kita yang belum dapat memiliki alat – alat tersebut karena harganya yang relatif mahal. Selain itu juga, tidak sedikit masyarakat kita yang belum menyadari kebutuhan akan internet yang semakin mendesak dewasa ini. Oleh karena itu, saat ini sudah banyak bermunculan bisnis warung internet (warnet) yang menyediakan jasa akses internet dengan tarif yang terjangkau bagi masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian terhadap bisnis warung internet melalui studi kasus pada Warung Internet Angel di Jalan Cibadak No 258, Bandung.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Penulis melakukan penelitian mengenai peranan analisa *breakeven* dalam proses perencanaan laba perusahaan. Untuk itu diperlukan langkah – langkah kerja tertentu. Analisa *breakeven* ini membutuhkan beberapa jenis data biaya, baik biaya tetap maupun biaya variabel. Oleh sebab itu, mula – mula data biaya – biaya yang dikeluarkan kita kumpulkan, setelah itu data – data tersebut kita klasifikasikan menjadi biaya tetap maupun biaya variabel. Setelah kita dapat mengetahui hasilnya barulah kita melakukan perhitungan *breakeven point*-nya. *Breakeven point* adalah suatu titik dimana posisi perusahaan berada dalam

keadaan tidak menghadapi kerugian maupun memiliki laba. Dengan mengetahui hal tersebut, perusahaan dapat mengetahui tingkat *volume* operasi dan pendapatan yang diperlukan sehingga tidak menderita kerugian dan dapat meraih laba.

Analisa *breakeven* ini menggunakan rumus *breakeven point* untuk menganalisa pengaruh perubahan berbagai variabel yang ada terhadap nilai *breakeven point*. Dengan demikian analisa *breakeven* membantu perusahaan dalam memilih alternatif terbaik untuk mencapai *breakeven* serta tingkat laba yang diinginkan.

Dalam rangka meneliti dan menganalisa peranan dari analisa *breakeven* dalam proses perencanaan laba perusahaan, maka beberapa permasalahan yang akan diangkat oleh penulis antara lain:

1. Biaya apa saja yang terjadi pada Warnet Angel?
2. Apakah perusahaan telah melakukan klasifikasi biaya menjadi biaya variabel dan juga biaya tetap?
3. Bagaimana perusahaan melakukan perencanaan labanya?
4. Apakah perusahaan telah menggunakan analisa *breakeven* dalam perencanaan labanya?
5. Bagaimana peranan analisa *breakeven* dalam perencanaan laba perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah penelitian, penulis menidentifikasi tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui biaya – biaya yang terjadi pada usaha Warnet Angel.
2. Untuk mengetahui cara perusahaan mengklasifikasikan biaya – biaya yang terjadi.
3. Untuk memperoleh gambaran mengenai proses perencanaan laba perusahaan.
4. Untuk mengetahui metode yang digunakan perusahaan dalam perencanaan laba.
5. Untuk mengetahui peranan analisa *breakeven* dalam perencanaan laba perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang bermanfaat dalam membantu proses perencanaan laba demi kemajuan perusahaan.
2. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai analisa *breakeven*.

3. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat menjadi pembanding antara dunia nyata dalam bisnis dan teori yang diperoleh selama berada di bangku kuliah dalam perusahaan, dan juga dapat menerapkan teori yang diperoleh tersebut di dalam perusahaan, serta untuk memenuhi salah satu syarat ujian sidang sarjana strata satu pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.

1.5 Kerangka Pemikiran

Saat ini banyak sekali orang yang membuka usaha warung internet di Indonesia, khususnya di Bandung. Hal ini menyebabkan persaingan bisnis warung internet menjadi semakin ketat. Supaya dapat bertahan hidup dan berkembang, maka warung internet Angel perlu menghasilkan laba yang cukup. Laba yang diperoleh dapat digunakan untuk menutupi biaya operasi perusahaan dan memperluas usaha ataupun meningkatkan kualitas pelayanan untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, laba memiliki peranan penting dalam perusahaan. Manajemen

perusahaan perlu melakukan suatu proses perencanaan laba yang memadai agar dapat mencapai laba yang diinginkan.

Laba merupakan selisih antara pendapatan yang diterima oleh perusahaan dengan biaya – biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya. Untuk usaha warung internet, pendapatan terdiri dari dua macam, yaitu: pendapatan utama yang diperoleh dari pemakaian jasa akses internet, serta pendapatan lain seperti pencetakan (*printing*), penjualan CD, penjualan makanan dan minuman ringan dan sebagainya. Oleh karena pemakaian jasa internet merupakan pendapatan utama, karena itu hal ini perlu mendapatkan perhatian besar dalam perencanaan laba warung internet. Maka dari itu, penulis membatasi ruang lingkup penelitian dalam studi kasus ini dengan hanya meneliti pendapatan utama warung internet saja.

Laba diperoleh apabila pendapatan melebihi total biaya yang dikeluarkan. Besarnya laba dipengaruhi oleh tiga faktor: total biaya, tingkat penjualan, dan harga jual. Dalam penelitian ini, penulis menyesuaikan ketiga istilah tersebut menjadi total biaya, *volume* operasi atau tingkat pendapatan dan tarif akses internet. Ketiga faktor ini berhubungan erat dan memegang peranan penting dalam proses perencanaan laba. Salah satu metode yang

dapat menjelaskan tentang ketiga faktor ini beserta hubungannya adalah analisa *breakeven*.

Dengan menggunakan analisa *breakeven*, maka kita dapat mengetahui *breakeven point* perusahaan, yaitu titik dimana total biaya yang terjadi dalam perusahaan sama dengan total pendapatan yang diperolehnya. Saat perusahaan mencapai *breakeven*, maka dapat dikatakan perusahaan tidak mengalami kerugian maupun keuntungan. Analisa ini juga dapat memberikan informasi tentang tingkat *volume* operasi atau pendapatan yang perlu dicapai perusahaan agar memperoleh laba yang direncanakan. Informasi ini akan dapat membantu perusahaan dalam mengelola faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian laba. Selanjutnya perusahaan dapat menentukan strategi terbaik untuk mencapai laba sesuai dengan laba yang diinginkannya. Dengan demikian, analisa *breakeven* akan sangat membantu perusahaan dalam melaksanakan proses perencanaan labanya.

Analisa *breakeven* dapat diterapkan pada bermacam – macam perusahaan, antara lain perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, maupun perusahaan jasa. Analisa *breakeven* juga dapat digunakan untuk menghitung *breakeven point* pada perusahaan yang menghasilkan satu macam produk maupun multiproduk. Lebih jauh lagi, analisa ini dapat diperluas dengan

dengan mengubah – ubah rencana prosedur operasi dan pengeluaran biaya untuk memahami pertimbangan akan pajak maupun unsur kas dengan menghitung *breakeven point* aliran kas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik memilih judul **“Peranan Analisa *Breakeven* Sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Perencanaan Laba Perusahaan (Studi Kasus pada Warung Internet Angel, Bandung)”** sebagai judul penelitian.